

## GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas

Hari : Selasa

Subyek : Bencana Alam

Tanggal : 09 November 2010

Hal : 22

### SITUASI MERAPI Aktivitas Penambangan Pasir Kembali Marak

MAGELANG, KOMPAS - Aktivitas penambangan pasir dan batu kembali marak di Kali Pabelan, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Hal sama ditemui di Kali Boyong, Sleman, DI Yogyakarta. Puluhan warga di Kelurahan Brontokusuman, Kota Yogyakarta, turut mengeruk pasir Kali Code untuk dijual.

Banjir lahar dingin dari Gunung Merapi membawa material vulkanik yang ditunggu penambang yang telah menganggur selama dua pekan. Karena itu, mereka nekat bekerja meski di bawah ancaman lahar dingin.

Di Kali Pabelan terdapat lebih dari lima lokasi pengambilan pasir. Sehari, sekitar 200 truk antre menuju lokasi penambangan. "Kami harus mengantre empat hingga lima hari," kata Abdul Fatah, penambang di Kali Pabelan, Senin (8/11). Wahyudin, penambang asal Srumbung, mengatakan, harga pasir meningkat dari Rp 70.000 menjadi Rp 100.000 per meter kubik.

Sebagai antisipasi bahaya, petambang berkoordinasi lewat radio HT. Namun, satu truk pasir sempat terjebak di Kali Pabelan saat diterjang lahar dingin.

Sementara itu, di Sungai Senowo, Dukun, Magelang, para petani ikan di Desa Banyudono merugi puluhan juta rupiah.

Suwartono (52), warga Dukuh Talun, mengatakan, lahar dingin di Sungai Senowo menyebabkan para peternak ikan kesulitan mendapatkan air bersih. Padahal, kolam ikan tercemar debu vulkanik dan berbau belerang.

#### Aktivitas Merapi

Berdasarkan data pemantauan yang dikeluarkan Badan Geologi Kementerian ESDM, sepanjang Senin, Gunung Merapi masih menunjukkan aktivitas dengan guguran material dan gempa tremor. Namun, ada tren menurun dari aktivitas sebelumnya. Pada 7 November tercatat 31 kali gempa vulkanik, sedangkan 8 November hingga pukul 18.00 hanya ada sembilan kali gempa vulkanik.

Pada 8 November tercatat hanya terjadi dua kali luncuran awan panas intensitas sedang berdurasi sembilan menit dengan jarak luncur 4 kilometer.

Sementara itu, hujan yang mengguyur Merapi pukul 11.00- 12.00 sempat menimbulkan banjir lahar di Kali Senowo, Apu, Lamat, Trising, dan Putih.

(EGI/WKM/MDN/HEN/ENG)